



ABSTRAK

Nama : Rico Mardianto

Jurusan : Ilmu Komunikasi

NIM : 11243100215

Judul : Analisis Wacana Pemberitaan Hasil Revisi UU MD3 di Harian Kompas Edisi Februari-Maret 2018

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana pemberitaan revisi Undang-undang MD 3 di koran *Kompas*. Hasil revisi undang-undang ini menuai penolakan dari sebagian besar masyarakat Indonesia. Revisi undang-undang tersebut dinilai langkah mundur dalam berdemokrasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, sedangkan metode penelitian yang dipakai adalah analisis wacana. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dokumentasi, dan teknik analisa data yang digunakan adalah analisis wacana berdasarkan model Norman Fairclough. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koran *Kompas* dalam pemberitaannya—pada edisi Februari-Maret—berupaya membangun kontrawacana terhadap revisi undang-undang tersebut. Di mana rumusan yang terlalu umum dalam revisi UU MD3 berpotensi menjadikan pasal tersebut pasal karet. DPR dinilai menghambat demokrasi melalui hasil revisi undang-undang tersebut. Selain itu, rakyat juga menjadi semakin tidak percaya kepada DPR. Melalui upaya pemilihan fakta, *Kompas* memarjinalkan posisi lembaga DPR dalam pemberitaannya agar publik tahu bahwa hasil revisi UU MD3 tidak layak diterima karena bertentangan dengan semangat demokrasi dan kebebasan menyampaikan pendapat.

Kata Kunci: Wacana, UU MD3, DPR, Koran Kompas, demokrasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rico Mardianto
Departement : Communication
Student Reg. No : 11243100215
Title : **A Discourse Analysis of News on the Revision of MD3 Law in Kompas Newspaper, February-March 2018 Edition.**

This study aims to find out how the news discourse is on the revision of MD3 Law in *Kompas* newspaper. The results of the revision of this law reaped rejection from the majority of Indonesian people. The revision of the law is considered a backward step in democracy. This type of research is a qualitative descriptive study, while the research method used is discourse analysis. The data collection technique that the researcher use is documentation, and the data analysis technique used is discourse analysis based on the Norman Fairclough model. The results of this study indicate that the Kompas newspaper in its coverage - in the February-March issue - seeks to build a counter-discourse of the revision of the law. The formulation which is too general in the revision of the MD3 Law has the potential to make a 'rubber' article in the law. The DPR (Indonesian representatives) is considered to hamper democracy through the results of the revision of the law. In addition, the people also became increasingly distrustful of the DPR. Through the selection of facts, Kompas marginalized the position of the DPR in its reporting so that the public knew that the revision of the MD3 Law was not acceptable. This is because it is against the spirit of democracy and freedom of expression.

Keywords: *Discourse, MD3 Law, DPR, Kompas Newspaper, Democracy*

UIN SUSKA RIAU